YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN : 2808-2346
e-ISSN : 2808-1854

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v4i6.4050

HUBUNGAN ANTARA LOCUS OF CONTROL DENGAN REGULASI DIRI DALAM BELAJAR PADA MAHASISWA YANG SEDANG MENGERJAKAN SKRIPSI

The Relationship Between Locus of Control and Self-Regulation in Learning Among Students Working on Their Thesis

Bawadi Togatorop & Devi Rusli
Universitas Negeri Padang
bawaditogatorop@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Oct 1, 2024	Oct 14, 2024	Oct 26, 2024	No 2, 2024

Abstract

Students are part of educational institutions that are required to excel in both academic and non-academic fields. The objective of this research is to examine the relationship between locus of control and self-regulated learning in students who are working on their thesis. The method used in this study is a quantitative approach with product moment correlation analysis. The sample size for the research consists of 384 students working on their thesis at Universitas Negeri Padang, using simple random sampling technique. The measurement tool for locus of control consists of three dimensions with the following reliability: internal locus of control (internality) has a Cronbach's alpha of 0.375, external locus of control (powerful others) has a Cronbach's alpha of 0.869, and external locus of control (chance) has a Cronbach's alpha of 0.811. Meanwhile, the reliability of self-regulated learning has a Cronbach's alpha of 0.859. From the analysis using Spearman's product moment, locus of control is divided into three dimensions: Internal (I) obtained a significant result with a score of 0.000 < 0.05, while the external dimension of Powerful Others (P) obtained a non-significant result with a score of 0.081 > 0.05, and the Chance (C) dimension obtained a significant result with a score of 0.003 < 0.05. This indicates that there is a significant

Jurnal Yasin is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

positive relationship between locus of control and self-regulated learning among students who are working on their thesis at Universitas Negeri Padang.

Keywords : Locus of Control, Self Regulated Learning

Abstrak: Mahasiswa bagian dari institusi pendidikan yang dituntut agar berprestasi dibidang akademik dan non akademik. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk melihat hubungan *Locus of Control* dengan *Self Regulated Learning* dalam belajar pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis korelasi *product moment*. Jumlah sampel pada penelitian 384 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Negeri Padang dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Alat ukur *Locus of Control* memiliki tiga dimensi dengan reliabilitas yaitu *Locus Of Control* internal *internality* (I) mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,375, *Locus Of Control* eksternal *powerful others* (P) *cronbach's alpha* sebesar 0,869, dan *Locus Of Control* eksternal *chance* (C) memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,811. Sedangkan reliabilitas *Self Regulated Learning* mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,859. Dari hasil analisis *product momen spearman Locus of Control* terbagi menjadi tiga dimensi yaitu *Internal* (I) memperoleh hasil yang signifikan dengan skor 0,000 < 0,05 sedangkan dimensi eksternal yaitu *Powerful Others* (P) memperoleh hasil yang tidak signifikan dengan skor 0,081 > 0,05 dan dimensi *Chance* (C) memperoleh hasil yang signifikan dengan skor 0,003 < 0,05 bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *Locus of Control* dan *Self Regulated Learning* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Negeri Padang.

Kata Kunci: *Locus of Control, Self Regulated Learning*

PENDAHULUAN

Mahasiswa bagian dari institusi pendidikan yang dituntut agar berprestasi dibidang akademik dan non akademik. Mahasiswa juga dituntut belajar untuk lebih mandiri dalam segala hal serta mampu mengambil keputusan dan tidak hanya bergantung pada pengajar (Rohman, 2006). Skripsi salah satu syarat mahasiswa mendapatkan gelar sarjana Strata 1 (S1). Undang-Undang Republik Indonesia nomor 20 Tahun 2003 Bab VI, Pasal 21 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa perguruan tinggi yang memenuhi persyaratan pendirian dan dinyatakan berhak menyelenggarakan program pendidikan tertentu dapat memberikan gelar akademik, profesi atau vokasi sesuai dengan program pendidikan yang diselenggarakan (kelembagaan ristekdikti, 2016).

Mata kuliah skripsi adalah mata kuliah yang menuntut kemandirian mahasiswa dalam proses pengerjaannya. *Self Regulated Learning* pada mahasiswa menjadi sangat penting dalam proses pengerjaan skripsi dibandingkan dengan mata kuliah lain. Karena seluruh kegiatan yang berkaitan dengan skripsi dilakukan oleh mahasiswa secara mandiri (Hardianto & Leonardi, 2016). Zimmerman (1989) menjelaskan bahwa seorang mahasiswa yang dapat melakukan *Self Regulated Learning* adalah seorang yang dapat menerapkan strategi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Penelitian yang dilakukan Savira & Suharso (2013) menyatakan gambaran mahasiswa yang tidak memiliki perencanaan dan pengaturan waktu dalam pembelajaran dan kurang memanfaatkan sumber-sumber yang ada adalah mahasiswa yang memiliki *Self Regulated Learning* rendah. Dari data yang ada dibawah ini terdapat banyaknya mahasiswa yang menyelesaikan skripsi lebih dari satu semester serta rendahnya presentase kelulusan sesuai dengan jadwal menunjukan bahwa waktu penyelesaian skripsi yang terlambat akan berdampak pada waktu kelulusan yang tidak sesuai jadwal. Jadi, jika kita dapat mengetahui faktor yang menyebabkan seorang mahasiswa tidak menyelesaikan skripsi dalam waktu satu semester, kita dapat melakukan tindakan preventif untuk mencegah kelulusan yang tidak sesuai jadwal dimasa yang akan datang. Berdasarkan data yang diperoleh dari Sistem Informasi Executive - Universitas Negeri Padang diketuhui bahwa terdapat 10 program studi yang ada. Diantaranya terdapat 9.375 mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi mulai angkatan 2018, 2019 dan 2020.

Menurut Deasy Riyanti (2012) *Locus of Control* juga termasuk dalam faktor *Self Regulated Learning* karena *Locus of Control* merupakan keyakinan individu mengenai sumber penyebab dari peristiwa-peristiwa yang dialami dalam hidupnya. Seseorang juga dapat memiliki keyakinan bahwa ia mampu mengatur kehidupannya atau justru orang lain yang mengatur kehidupannya, bisa juga ia berkeyakinan faktor, nasib, keberuntungan, atau kesempatan yang mempunyai pengaruh besar dalam kehidupannya. *Locus of Control* terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal (dikendalikan oleh perilaku dan usaha individu) atau faktor eksternal (nasib, keberuntungan, dan orang lain).

Menurut Arifin, dkk (2007) aspek *Locus of Control* tersebut tidak bersifat statis tetapi dapat berubah, individu yang berorientasi internal dapat berubah menjadi individu yang berorientasi eksternal, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut disebabkan oleh situasi dan kondisi yang menyertainya, yaitu di tempat individu tinggal dan sering melakukan aktivitasnya. Jadi antara *Locus of Control* internal dan *Locus Of Control* eksternal tidak bisa dipisahkan, karena saling mempengaruhi. Maka dari itu, dengan mengatur dirinya sendiri dalam mengerjakan skripsi (*Self Regulated Learning*), seseorang harus memiliki keyakinan dan dapat mengendalikan diri dan sekelilingnya (*Locus Of Control*) agar mengerjakan skripsi itu tidak hanya untuk menyelesaikan tuntutan untuk mendapatkan gelar sarjana saja, namun bisa bermanfaat untuk dirinya sendiri.

Mahasiswa yang mempunyai *Locus Of Control* yang baik menimbulkan *Self Regulated Learning* pada dirinya dan pencapaian yang akan dituju, sebaliknya *Self Regulated Learning* yang kurang, cenderung membuat mahasiswa kurang konsisten dalam mencapai tujuan dan harapan yang ingin ditujau (Pranoto, 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian dari Putra Ganesha Mahendra (2012) menyatakan bahwa *Locus Of Control* berpengaruh positif terhadap *Self Regulated Learning* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Unika Soegijapranata.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian. Tujuan dari penelitian kuantitatif korelasional yaitu untuk mengetahui pengaruh suatu variabel yang berkaitan dengan variabel satu dengan variabel lainnya berdasarkan koefisien korelasi. Populasi dalam penelitian ini mengambil mahasiswa angkatan 2018 sampai 2020 yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Negeri Padang dengan jumlah 9.375 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling.* Adapun untuk menentukan sampel yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus Slovin. Alat ukur yang digunakan untuk *Locus Of Control* menggunakan model skala likert yang telah diadaptasi oleh Sari (2021) terdiri dari 24 item sedangkan *Self Regulated Learning* diadaptasi dari Siti Nabila Hadi (2020) terdiri dari 22 item.

Berdasarkan uji reliabilitas yang dilakukan menunjukkan bahwa semua aitem dari skala IPC memenuhi kriteria dan dapat digunakan untuk penelitian. Ketiga dimensi ini akan digunakan secara terpisah, artinya ada tiga skor total dari *Locus Of Control*, yaitu skor total *Locus Of Control* internal *(internality)* mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,375, skor total *Locus Of Control* eksternal *powerful others (powerful others) cronbach's alpha* sebesar 0,869, dan skor total *Locus Of Control* eksternal *(chance)* memiliki *cronbach's alpha* sebesar 0,811. Sedangkan reliabilitas Self Regulated Learning mempunyai *cronbach's alpha* sebesar 0,859. Teknik analisis yang digunakan adalah statistik teknik korelasi *product moment* (rxy).

HASIL

Penelitian ini melihat hubungan *Locus of Control* dan *Self Regulated Learning* pada mahasiswa tingkat akhir yang sudah mengambil mata kuliah skripsi di Universitas Negeri Padang.

Table 1. Gambaran Subjek Penelitian

No.	Gambaran Subjek Penelitian Karakteristik	n	%
1.	**Jenis Kelamin**		
	Laki-laki	71	18,5
	Perempuan	313	81,5
	Total	**384**	**100**
2.	**Jurusan**		
	Ilmu Administrasi Negara	20	5,21
	Biologi	24	6,25
	Psikologi	25	6,51
	Manajemen	25	6,51
	PGSD	30	7,81
	Bimbingan Konseling	30	7,81
	Kimia	23	5,99
	Fisika	27	7,03
	Geografi	34	8,85
	Sosiologi	22	5,73
	Teknik Elektro	25	6,51
	Teknik Sipil	28	7,29
	Ilmu Keolahragaan	27	7,03
	Sastra Inggris	31	8,06
	Matematika	13	3,39
	Total	**384**	**100**
3.	**Angkatan**		
	2018	64	16,67
	2019	112	29,17
	2020	208	54,17
	Total	**384**	**100**

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat dilihat bahwa keseluruhan subjek berjumlah 384 orang mahasiswa maupun mahasiswi yang sudah mengambil mata kuliah skripsi di Universitas Negeri Padang, yang terdiri atas 71 (18,5%) orang mahasiswa berjenis kelamin laki-laki dan 313 (81,5%) orang mahasiswa berjenis kelamin perempuan dengan jumlah total responden 384 yang terdiri dari jurusan Ilmu Administrasi Negara (5,21%), Biologi (6,25%), Psikologi (6,51), Manajemen (6,51%), PGSG (7,81%), Bimbingan Konseling (7,81%), Kimia (5,99%), Fisika (7,03), Geografi (8,85%), Sosiologi (5,73%), Teknik Elektro (6,51%), Teknik

Sipil (7,29%), Ilmu Keolahragaan (7,03%), Sastra Ingris (8,06), Matematika (3,39%) terdapat angkatan 2018 (16,67%), 2019 (29,17%) dan 2020 (54,17%) dengan jumlah total responden 384.

Tabel 2 Deskripsi Statistik *Self Regulated Learning* dan *Locus of Control*

Variabel	Hipotetik				Empiris			
	Min	**Max**	**Mean**	**SD**	**Min**	**Max**	**Mean**	**SD**
Self Regulated Learning	22	110	66	14,6	35	132	76,4	11,6
Locus of Control								
Internality (I)	8	48	28	6,6	2	24	18,6	2,7
Powerful others (P)	8	48	28	6,6	5	24	19,1	2,6
Chance (C)	8	48	28	6,6	2	24	19,1	2,7
Total	24	144	84	20	16	72	56,6	7,5

Berdasarkan hasil rangkuman tabel diatas, dapat diketahui rerata hipotetik dan rerata empiris dari masing-masing variabel, yaitu dari variabel *Self Regulated Learning* dan *Locus of Control*. Rerata empiris variabel *Self Regulated Learning* lebih besar dari rerata hipotetik yaitu 76,4 berbanding 66. Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empiris skala *Self Regulated Learning* lebih besar. Variabel *Locus of Control* juga memiliki rerata empiris lebih rendah dari rerata hipotetik yaitu 56,6 berbanding 84. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum skor rerata empiris subjek penelitian ini lebih tinggi daripada skor rerata hipotetik penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis *Self Regulated Learning* dan *Locus of Control*

Spearman

Anova Table		
Variabel	**Correlation Coefficient**	**Sig. (2-tailed)**
Self Regulated Learning dan Locus of Control Internal (I)	.269	.000
Self Regulated Learning dan Locus of Control Powerful Others (P)	.089	.081
Self Regulated Learning dan Locus of Control Chance (C)	.150	.003

Dari tabel 3, dapat diketahui hubungan antar variabel *Self Regulated Learning* dan *Locus of Control Internal* dikatakan berkorelasi p < 0,05 untuk signifikansi korelasi spearman. *Self Regulated Learning* dan *Locus of Control Powerful Others* tidak berkorelasi p > 0,05 untuk signifikansi korelasi Spearman. *Self Regulated Learning* dan *Locus of Control Chance* dikatakan berkorelasi p < 0,05 untuk signifikansi korelasi Spearman.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap hubungan antara *Locus of Control* dengan *Self Regulated Learning* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Negeri Padang menunjukan hubungan positif yang signifikan. Dengan demikian dapat dijelaskan semakin tinggi *Locus of Control* maka semakin tinggi *Self Regulated Learning*, sebaliknya semakin rendah *Locus of Control* maka semakin rendah *Self Regulated Learning* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Negeri Padang. Berdasarkan hasil analisis hipotesis (Ha) pada penelitian ini terdapat hubungan antara *Locus of Control* dengan *Self Regulated Learning* dalam penelitian ini diterima.

Self Regulated Learning yang tinggi ditandai dengan individu dapat menentukan strategi yang akan digunakan untuk mempelajari penyelesaian masalah, proses berfikir dan menjalankan hasil berfikir (Wolters dkk, 2003). *Self Regulated Learning* sangat penting bagi mahasiswa akhir untuk mencapai keberhasilan akademis dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja. Dengan mengembangkan kemampuan untuk mengatur diri sendiri dalam belajar, mahasiswa dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mereka, serta mencapai hasil yang lebih baik dalam studi mereka. Penelitian yang dilakukan oleh Aslinawati & Mintarti (2017) menemukan bahwa ada dua faktor yang menjadi permasalahan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang menjadi penyebab keterlambatan penyelesaian skripsi adalahkesehatan, motivasi, pencarian topik yang sesuai minat mahasiswa dalam pengerjaan skripsi, selanjutnya aktivitas mahasiswa diluar akademik, seperti bekerja dan berorganisasi, dan keterlambatan mahasiswa dalam mengerjakan skripsi.

Pada penelitian ini *Locus of Control* berperan penting dalam bagaimana mahasiswa akhir mengatasi tantangan akademik dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Mahasiswa dengan *Locus of Control* internal cenderung lebih sukses dalam mencapai tujuan akademis dan pribadi, karena mereka percaya bahwa usaha dan keputusan mereka mempengaruhi hasil

yang mereka capai. Dengan mengembangkan *Locus of Control* yang lebih internal, mahasiswa dapat meningkatkan motivasi, kemandirian, dan resiliensi mereka. Menurut Arifin, dkk (2007) aspek *Locus of Control* tersebut tidak bersifat statis tetapi dapat berubah, individu yang berorientasi internal dapat berubah menjadi individu yang berorientasi eksternal, begitu pula sebaliknya. Hal tersebut disebabkan oleh situasi dan kondisi yang menyertainya, yaitu di tempat individu tinggal dan sering melakukan aktivitasnya. Jadi antara *Locus of Control* internal dan *Locus of Control* eksternal tidak bisa dipisahkan, karena saling mempengaruhi.

Penelitian ini melibatkan 384 mahasiswa dari Universitas Negeri Padang. Subjek penelitian terdiri dari 71 mahasiswa laki-laki (18,5%) dan 313 mahasiswa perempuan (81,5%), menunjukkan dominasi jumlah mahasiswa perempuan. Selain itu, responden berasal dari berbagai jurusan, dengan mayoritas berasal dari jurusan yang berbeda, mencerminkan keragaman latar belakang akademis. Data deskriptif menunjukkan nilai rata-rata dan deviasi standar untuk kedua variabel, yaitu *Locus of Control* dan *Self Regulated Learning*. Rerata empiris *Locus of Control* adalah 56,6 dengan deviasi standar 7,5, sedangkan untuk *Self Regulated Learning* adalah 76,4 dengan deviasi standar 11,6. Skor ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat *Locus of Control* dan kemampuan *Self Regulated Learning* yang bervariasi. Hal ini penting untuk memahami seberapa baik mahasiswa dapat mengelola proses belajar mereka sendiri.

Dari hasil analisis *product momen spearman Locus of Control* terbagi menjadi tiga dimensi yaitu *Internal* (I) memperoleh hasil yang signifikan dengan skor 0,000 < 0,05 sedangkan dimensi eksternal yaitu *Powerful Others* (P) memperoleh hasil yang tidak signifikan dengan skor 0,081 > 0,05 dan dimensi *Chance* (C) memperoleh hasil yang signifikan dengan skor 0,003 < 0,05.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil Kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara *Locus of Control* dan *Self Regulated Learning* pada mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi di Universitas Negeri Padang. Artinya semakin tinggi *Locus of Control* pada individu maka semakin tinggi *Self Regulated Learning* sebaliknya jika semakin rendah *Locus of Control* maka semakin rendah *Self Regulated Learning*. Bagi peneliti selanjutnya, hasil ini dapat menjadi acuan dalam peneliti menentukan konstruk terkait dengan *Locus of Control* dan *Self Regulated Learning* dengan memperhatikan jumlah populasi berdasarkan jenis kelamin agar seimbang antara jumlah responden laki-laki dan perempuan.

DAFTAR PUSTAKA

Alhadi, S., Saputra, W.N.E., Supriyanto, A., & Costa, A.D. (2018). Self- Regulated Learning: Is it Different between Men and Women Student?. Jurnal Bimbingan dan Konseling, VII(2). hlm 46-52.

Aslinawati, E.N & Mintarti, S.U.W. (2017). Keterlambatan penyelesaian skripsi mahasiswa angkatan 2012 (studi kasus di jurusan ekonomi pembangunan fakultas ekonomi universitas negeri malang). Jurnal Pendidikan Ekonomi, 10(1), 23-34 doi: https://dx.doi.org/10.17977/UM014v10i12017p023

Azwar, S. "Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif." *Yogyakarta: Pustaka Pelajar* (2014).

Etika, N. & Hasibuan, W.F. (2016). Deskripsi masalah mahasiswa yang sedang menyelesaikan skripsi, *Jurnal Kopasta* 3 (1),hlm. 40-52.

Fatimah, N. & Hawadi, LF. (2019). The effect of self-regulated learning andtawakal (trust in god's plan) in learning towards students' academic stress. DOI 10.4108/eal 18-9-2019 2293465

Hadi, S. N. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan regulasi diri dalam belajar pada mahasiswa skripsi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(3), 1369-1376.

Riyanti, D. (2012). Peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pemeliharaan bahan tekstil dengan metode pembelajaran tipe teams asisted individualization di smk 6 yogyakarta. *Universitas Negeri Yogyakarta*.

Sari, O. (2021). *Hubungan Antara Locus Of Control Dengan Stres Akademik Pada Mahasiswa Fast Track Universitas Andalas* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).

Zimmerman, B. J. (1989). A social cognitive view of self-regulated academiclearning. *Journal of Educational Psychology, 81(3).*